

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Dilihat dari jenisnya ini termasuk penelitian lapangan (*field research*). *Field Research* digunakan dengan cara menggali data yang bersumber dari lokasi atau penelitian lapangan. Yaitu penelitian yang dilakukan di lapangan dalam kancah yang sebenarnya¹.

Selain berjenis penelitian lapangan, penelitian ini juga berjenis penelitian pustaka (*library research*), yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan data atau informasi dengan bantuan macam-macam material yang terdapat di ruang perpustakaan seperti buku-buku, majalah, jurnal, naskah-naskah, dokumen dan lain-lain. Berdasarkan kutipan di atas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa penelitian ini bersifat kualitatif yang menggambarkan suatu kata-kata lisan atau tulisan dimana manusia berperan penting dalam instrumen penelitian.

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif, yaitu penelitian yang bersifat memaparkan dan bertujuan untuk memperoleh gambaran (*deskriptif*) lengkap tentang sesuatu yang sedang di teliti. Berdasarkan pengertian di atas, maka pengertian deskriptif yang penulis maksudkan adalah penelitian yang menggambarkan peristiwa yang terjadi di lapangan. Sebagaimana

¹ Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Research Sosial* (Bandung: Mandar Maju, 1996), hlm. 64.

yang diungkapkan oleh Mardalis, bahwa pendekatan deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan, memaparkan, mencatat, menganalisa kondisi yang ada dan sedang terjadi².

B. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau yang dikumpulkan langsung di lapangan oleh yang bersangkutan yang memerlukannya³. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan data yang bersumber dari lokasi penelitian, diperoleh melalui wawancara kepada petani buah sawo di Kampung Pasir Ganas Desa Kubangsari Kecamatan Cikalong Kabupaten Tasikmalaya dengan menggunakan daftar pertanyaan terstruktur. Data ini merupakan data utama yang penulis gunakan untuk mencari informasi mengenai penerapan *digital marketing* berbasis sosial media dalam meningkatkan pendapatan petani buah sawo.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber eksternal maupun internal. Dalam penelitian ini, penulis mendapatkan data dari perputakaan, buku-buku literatur dan data yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang ada di lembaga desa yang menjadi tempat dilakukannya penelitian.

² Moh. Pobundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, Cet. Pertama (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 226.

³ Iqbal Hasan. MM, *Pokok-Pokok Metodologi Penelitian*, Cet. Pertama (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), hlm. 82.

C. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang valid, maka ada beberapa metode pengumpulan data yang penulis gunakan yaitu sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah cara pengumpulan data dengan melihat dan turun langsung ke lapangan, terhadap objek yang diteliti (populasi)⁴. Berdasarkan keterlibatan observer, observasi dibedakan menjadi dua yakni observasi berperanserta dan observasi nonpartisipan.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik observasi nonpartisipan, artinya dalam proses penelitian ini, peneliti tidak ikut serta dalam kegiatan, akan tetapi hanya berperan mengamati kegiatan. Pemilihan teknik observasi nonpartisipan ini dilakukan agar peneliti dapat lebih fokus dalam melakukan pengamatan sehingga data hasil observasi yang diperoleh benar-benar valid sesuai dengan kondisi yang sedang diamati.

2. Wawancara

Wawancara merupakan sebuah percakapan antara dua orang atau lebih dimana pertanyaan diajukan oleh seseorang yang berperan sebagai pewawancara. Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam (*in depth interview*). Dengan wawancara yang mendalam, peneliti akan memperoleh informasi detail

⁴ Muhamad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif* (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), hlm. 102.

tentang pemikiran dan perilaku seseorang atau menjelajahi dan menemukan hal baru secara mendalam⁵.

Metode wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik wawancara terstruktur dan mendalam. Wawancara terstruktur adalah wawancara yang pewawancaranya menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan. Adapun yang menjadi sasaran dalam wawancara ini adalah petani buah sawo di kampung Pasir Ganas.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengumpulan data sebagai pelengkap data yang diperoleh dari observasi dan wawancara. Data yang diperoleh dapat berupa foto ketika kegiatan berlangsung atau berbagai informasi tertulis berupa kumpulan tulisan yang relevan dengan topik penelitian⁶. Dengan teknik ini peneliti akan memperoleh data tentang gambaran umum objek penelitian yang berhubungan dengan petani buah sawo, sistem *digital marketing*, dan sebagainya.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian⁷. Dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrumen utama dalam mengumpulkan data dan menginterpretasikan data dengan dibimbing oleh pedoman wawancara dan pedoman observasi.

⁵ Morissan, *Riset Kualitatif* (Jakarta: Kencana, 2019) hlm. 83.

⁶ Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2002), hlm. 122-123.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 102.

1. Pedoman Wawancara

Dalam pelaksanaannya wawancara dapat dilakukan secara bebas, artinya pewawancara bebas menanyakan apa saja kepada terwawancara tanpa harus membawa lembar pedomannya. Lain halnya dengan wawancara yang bersifat terpimpin, wawancara berpedoman pada pertanyaan lengkap dan terperinci, layaknya sebuah kuesioner.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan instrumen penelitian dengan wawancara yang bersifat terpimpin dengan menggunakan pertanyaan yang terstruktur⁸.

2. Pedoman Observasi

Observasi dalam sebuah penelitian diartikan sebagai pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan melibatkan seluruh indra untuk mendapatkan data. Jadi observasi merupakan pengamatan langsung dengan menggunakan penglihatan, penciuman, pendengaran, perabaan, atau kalau perlu dengan pengecap.

E. Teknis Analisis Data

Menurut Patton dan Moleong, analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar⁹.

⁸ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 78-81.

⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 137.

Adapun tahapan analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yaitu¹⁰:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah mencari, mencatat, dan mengumpulkan semua secara objektif dan apa adanya sesuai dengan hasil observasi dan wawancara di lapangan yaitu pencatatan data dan berbagai bentuk data yang ada di lapangan.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles dan Huberman menyatakan bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 430-438.

4. Conclusion Drawing/Verification

Langkah ketiga adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis, atau teori.

F. Uji Kredibilitas Data

Dalam memperoleh keakuratan dalam penelitian, peneliti menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber¹¹. Dalam hal ini peneliti memperoleh beberapa sumber diantaranya dari petani, pengepul dan pembeli.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Peneliti menggunakan teknik wawancara, dokumentasi, dan observasi. Peneliti dapat menggunakan metode wawancara terstruktur dan tidak

¹¹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, hlm. 274.

terstruktur. Triangulasi tahap ini dilakukan jika data atau informasi yang diperoleh dari subjek atau informan penelitian diragukan kebenarannya.

G. Tempat Dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian adalah lokasi dimana peneliti melakukan penelitian. Adapun tempat pelaksanaan penelitian ini yaitu di Kampung Pasir Ganas Desa Kubangsari Kecamatan Cikalong Kabupaten Tasikmalaya.

2. Waktu Penelitian

Adapun rencana waktu penelitian yang akan diteliti oleh peneliti terhitung dari Bulan Agustus 2021 s.d Bulan Februari 2022. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 1. Waktu Penelitian

No	Kegiatan	2021-2022							
		Agt	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Maret
1.	Pengajuan Judul								
2.	Mendapatkan SK								
3.	Tahap Pengerjaan								
4.	Pembuatan Proposal								

5.	Seminar Proposal Penelitian								
6.	Melakukan Penelitian								
7.	Sidang Skripsi								